

Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital

*Hanifatussalmy Addin, Hilda Anggraini, Henel Nur Riya Putri Yenti,
Fuji Wandan Sari, Irfan Hidayat*

Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

Email: hanifatussalmy19@gmail.com

Diajukan: 25-12-2023 Direvisi: 06-06-2024 Diterima: 19-06-2024

INTISARI

Pengembangan koleksi perpustakaan digital merupakan aspek penting dalam memberikan layanan berkualitas kepada pengguna. Dalam era digital ini, penting bagi perpustakaan untuk terus mempertimbangkan implikasi hukum, etika, dan kebutuhan pengguna terkait dengan penggunaan sumber daya digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teori dasar pengembangan koleksi perpustakaan digital yang efektif guna meminimalisir kendala yang mungkin timbul. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan literature review. Penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan koleksi digital memerlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan ketersediaan informasi yang optimal bagi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai metode seperti pengadaan langsung, kolaborasi, dan digitalisasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan koleksi digital di perpustakaan. Pustakawan harus memperhatikan strategi pengembangan koleksi yang tepat guna meningkatkan aksesibilitas informasi dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam era digital. Dengan demikian, pengembangan koleksi perpustakaan digital memainkan peran penting dalam menjaga relevansi dan kualitas layanan perpustakaan.

Kata kunci: Pengembangan koleksi; Koleksi digital; Perpustakaan digital

ABSTRACT

Developing digital library collections is essential in providing quality services to users. In this digital era, libraries must continue to consider the legal, ethical, and user needs implications associated with using digital resources. This research explores the basic theory of developing influential digital library collections to minimize possible obstacles. The research method used is a qualitative descriptive approach with a literature review. This research highlights that digital collection development requires ongoing efforts to ensure optimal relevance and availability of information for users. The research results show that various methods, such as direct procurement, collaboration, and digitalization, are used to increase the effectiveness of digital collection development in libraries. Librarians must consider appropriate collection development strategies to increase information accessibility and meet user needs in the digital era. Thus, the development of digital library collections plays an essential role in maintaining the relevance and quality of library services.

Keywords: Collection development; Digital collection; Digital library

PENDAHULUAN

Koleksi merupakan salah satu komponen kunci dalam sebuah perpustakaan. Secara umum, koleksi perpustakaan terdiri dari bahan tercetak dan bahan non cetak (Wahyuntini & Endarti, 2021). Koleksi perpustakaan yang baik dan memadai akan mampu memberikan layanan yang berkualitas kepada pengunjung. Koleksi yang beragam dan relevan di perpustakaan merupakan salah satu indikator utama kualitas sebuah perpustakaan (Lubis et al., 2024). Perpustakaan harus memastikan pengunjung dapat mengakses koleksi dengan mudah dan efisien agar layanannya benar-benar bermanfaat.

Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk mendukung lembaga induknya. Tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan dan lembaga (Safitri, 2018). Tujuan penyediaan koleksi akan bervariasi sesuai dengan jenis perpustakaan atau

lembaga. Perencanaan koleksi harus mempertimbangkan konteks dan kebutuhan masing-masing jenis lembaga.

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus disediakan oleh perpustakaan. Pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna menyediakan koleksi yang berkualitas pada sebuah perpustakaan (Astuti & Zulaikha, 2023). Pengembangan koleksi yang dilakukan di perpustakaan melalui beberapa tahapan dimulai, dari pemilihan koleksi, pengadaan, mengolah dan pada akhirnya ditemukan kembali oleh pemustaka dengan cepat (Iswanto, 2017). Tahapan-tahapan tersebut sangat penting karena setiap tahapan memiliki peran dalam memastikan bahwa koleksi yang tersedia relevan, up-to-date, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas dalam pengembangan koleksi untuk memastikan bahwa semua bahan pustaka yang ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan telah melalui proses evaluasi yang ketat (Utomo, 2022).

Pengembangan koleksi di perpustakaan dipengaruhi pula oleh kemajuan teknologi informasi yang memberikan banyak kemudahan dan efisiensi dalam setiap tahapan prosesnya. Teknologi informasi memungkinkan perpustakaan untuk mengakses sumber daya digital memperluas cakupan koleksi yang tersedia untuk pengguna. Perpustakaan memerlukan teknologi informasi untuk mengembangkan kegiatan, mempermudah operasional internal dan melayani pengguna. Perpustakaan digital seringkali diasosiasikan dengan penggunaan internet atau komputer, dengan koleksi yang tersedia dalam format non-fisik (Adna et al., 2022). Perpustakaan saat ini merambah masuk ke area perpustakaan digital dengan ditandainya koleksi yang dimiliki dan pemanfaatan perkembangan teknologi di perpustakaan. Pengguna perpustakaan memberikan kritik dan saran kepada perpustakaan terkait penyediaan koleksi digital.

Koleksi digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan koleksi tercetak, di antaranya adalah kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi (Desnawati et al., 2021). Keunggulan lainnya termasuk meningkatnya aksesibilitas informasi ilmiah seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang menyediakan informasi dalam bentuk digital. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, dituntut untuk terus berkembang agar tetap relevan bagi pengguna. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan koleksi yang tidak hanya terbatas pada format tercetak, tetapi juga berbasis digital. Implementasi teknologi digital seperti basis data online, repositori institusi, dan perpustakaan digital memungkinkan akses tanpa batasan waktu dan tempat.

Pengembangan koleksi perpustakaan digital masih banyak mengalami kendala. Kurangnya tenaga ahli dalam proses alih media menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan koleksi digital (Aminullah et al., 2021). Proses ini melibatkan konversi materi dari format fisik menjadi format digital, membutuhkan keahlian khusus dalam pengolahan data dan pemahaman teknologi. Tidak tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan koleksi digital akan berakibat pengembangan koleksi digital terhambat.

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis menulis artikel ini dengan tujuan untuk menyajikan teori dan konsep dasar yang menjadi landasan bagi pengembangan koleksi digital. Diharapkan praktisi perpustakaan dan pembuat kebijakan dapat mengembangkan strategi yang tepat dalam pengelolaan koleksi digital mereka, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih baik dalam era digital ini dengan memahami teori dan konsep dasar pengembangan koleksi digital. Dengan demikian, diharapkan pula metode, proses, dan jenis koleksi yang diperoleh akan membantu memperbaiki layanan perpustakaan digital bagi pengguna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan literatur review tentang pengembangan koleksi digital. Literature review umumnya berisi ulasan, rangkuman dan pemikiran penulis tentang topik yang dibahas bersumber yang bersumber dari jurnal ilmiah (Nihayati, 2021). Penelitian ini tentang pengembangan koleksi digital dalam membangun perpustakaan digital. Dalam metode ini, data yang diambil haruslah relevan, lengkap, dan mutakhir (Ridwan et al., 2021). *Literature review* dilakukan dimulai dengan pengumpulan data, evaluasi data, dan menganalisis data (Cahyono et al., 2019). Dengan tahapan-tahapan tersebut, nantinya penulisan artikel ini dapat relevan dan mencakup materi yang sesuai tentang pengembangan koleksi perpustakaan digital.

PEMBAHASAN

Model Pengembangan Koleksi Digital

Pengembangan koleksi perpustakaan digital mencakup peralihan dari sumber daya berbasis kertas tradisional ke format digital, yang meningkatkan aksesibilitas dan kegunaannya (Sayekti & Mardianto, 2019). Perubahan ini sangat penting di era globalisasi saat ini, di mana perpustakaan berupaya untuk tetap kompetitif dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan adanya teknologi digital, perpustakaan dapat menyediakan akses informasi tanpa batasan geografis dan waktu, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan bahan yang mereka butuhkan dengan lebih cepat dan efisien. Langkah ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan perpustakaan, tetapi juga meningkatkan kualitas dan relevansi koleksi yang ditawarkan, sehingga perpustakaan dapat terus mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan pengetahuan secara efektif.

Model pengembangan koleksi digital dapat dilakukan melalui berbagai metode yang telah dibahas dalam penelitian-penelitian terkini. Dalam pengembangan koleksi digital, terdapat banyak model pengembangan koleksi yang telah dilakukan. Model pengembangan koleksi digital yang sering dilakukan yaitu pembelian secara berkala untuk menambah koleksi tercetak maupun koleksi elektronik (Fitriani et al., 2023). Ini dapat dilakukan melalui negosiasi bersama dengan penerbit atau penyedia konten untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan menghindari duplikasi koleksi. Model lain yaitu setiap perpustakaan bisa melakukan konsorsium untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka. Dalam konsorsium, beberapa perpustakaan bekerja sama untuk mengumpulkan sumber daya mereka guna membeli akses ke koleksi digital secara kolektif (Kurniawan, 2020). Metode ini

memungkinkan perpustakaan dapat mengakses lebih banyak sumber daya dengan biaya yang lebih rendah karena biaya berlangganan dibagi di antara anggota konsorsium. Model pengembangan koleksi yang lain yaitu hadiah atau pemberian. Model hadiah dalam pengembangan koleksi perpustakaan digital merujuk pada penerimaan koleksi atau bahan pustaka dari donatur atau lembaga sebagai sumbangan (Harefa, 2017). Model ini memungkinkan perpustakaan untuk memperluas dan memperkaya koleksi mereka tanpa biaya langsung. Donasi dapat berupa buku, jurnal, karya ilmiah, atau bahan digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Pengembangan koleksi digital membuka peluang bagi perpustakaan untuk mengintegrasikan berbagai jenis sumber daya informasi, termasuk jurnal elektronik, e-book, dan basis data online (Putri et al., 2023), yang semuanya dapat diakses oleh pengguna. Ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan penelitian yang memerlukan akses ke berbagai sumber informasi. Transformasi koleksi perpustakaan ke dalam bentuk digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan peluang penelitian, tetapi juga menimbulkan keprihatinan terhadap akurasi dan keaslian sumber informasi (Yaqin, 2022). Transformasi ini berdampak signifikan terhadap aksesibilitas dan kegunaan informasi bagi pengguna perpustakaan. Untuk mengoptimalkan manfaat dari koleksi digital, perpustakaan harus memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang diperlukan tersedia dan berfungsi dengan baik. Ini termasuk perangkat keras dan lunak yang memadai, sistem keamanan yang andal untuk melindungi data dan privasi pengguna, serta pelatihan yang berkelanjutan bagi staf perpustakaan untuk mengelola dan mengoperasikan sistem digital dengan efisien.

Strategi Pengembangan Koleksi Digital

Pengguna dapat mengakses koleksi perpustakaan dari mana saja dan kapan saja, yang mendukung mobilitas dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan penelitian dengan adanya sumber daya digital (Saptari, 2023). Dalam konteks ini, perpustakaan dituntut untuk memperbarui strategi dan praktik mereka agar sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Ini termasuk mengidentifikasi dan menyesuaikan standar evaluasi untuk sumber daya digital, serta mengembangkan keahlian staf dalam pengelolaan dan penyebaran informasi secara digital. Perpustakaan juga harus mempertimbangkan implikasi hukum dan etika yang terkait dengan penggunaan sumber daya digital, termasuk masalah hak cipta dan privasi. Dengan demikian, perpustakaan perlu adaptasi terhadap lingkungan digital merupakan kunci untuk menjaga relevansi dan kualitas koleksi perpustakaan di era modern ini.

Digitalisasi koleksi juga memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan berbagai jenis media, seperti teks, audio, dan video, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar pengguna (Fahrizandi, 2020). Dalam proses digitalisasi, perpustakaan harus memastikan bahwa informasi yang disediakan dalam format digital tetap mempertahankan integritas dan keabsahan aslinya. Ini memerlukan penerapan standar yang ketat dalam konversi dan pengelolaan data digital, termasuk verifikasi oleh ahli dan penggunaan teknologi enkripsi untuk melindungi data dari pemalsuan atau manipulasi.

Selain digitalisasi koleksi, perpustakaan perlu memperhatikan pentingnya memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna. Ini termasuk penyediaan dukungan teknis dan pelatihan dalam penggunaan koleksi digital, serta promosi untuk meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan koleksi tersebut. Layanan yang ramah dan responsif dapat memperkuat posisinya sebagai mitra yang kritis dalam pembelajaran dan penelitian di lingkungan akademik. Perpustakaan digital akademik memiliki peran yang vital dalam memfasilitasi akses terhadap informasi dan pengetahuan di era digital ini. Pengembangan koleksi dan layanan yang efektif perpustakaan dapat tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna mereka. Strategi lainnya yaitu penggunaan sistem pendukung keputusan pengembangan koleksi yang didorong oleh permintaan (Ma'rifah & Zulaikha, 2023). Agar perpustakaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memperluas atau memperbarui koleksi digital mereka, diperlukan langkah menganalisis pola penggunaan, preferensi, dan kebutuhan informasi pengguna.

Pentingnya beradaptasi dengan lingkungan digital juga tercermin dalam evolusi pedoman pengembangan koleksi. Pedoman tersebut harus mencakup strategi untuk menangani aspek-aspek khusus digitalisasi, seperti pemeliharaan metadata, manajemen hak cipta, dan keamanan informasi. Perpustakaan harus mengikuti standar dan praktik terbaik dalam pengembangan dan pengelolaan koleksi digital mereka untuk memastikan keberlangsungan dan kualitas koleksi tersebut. Perpustakaan digital juga harus mempertimbangkan tantangan lain dalam memenuhi kebutuhan pengguna, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Pemeliharaan dan pengembangan koleksi digital memerlukan investasi yang signifikan dalam infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan pelatihan. Oleh karena itu, perpustakaan perlu mengembangkan strategi yang efisien dan berkelanjutan untuk memaksimalkan hasil dari sumber daya yang tersedia.

Dari pengembangan koleksi digital, masih perlu adanya evaluasi yang merupakan proses penting untuk memastikan keefektifan dan relevansi sumber daya yang tersedia bagi pengguna. Evaluasi ini melibatkan beberapa aspek, termasuk keberagaman materi yang disediakan, ketersediaan konten aktual, serta respons pengguna terhadap koleksi tersebut. Pertama-tama, evaluasi melibatkan peninjauan terhadap jenis dan kualitas materi yang tersedia (Nurjanah et al., 2017). Ini mencakup mengevaluasi seberapa baik koleksi mencakup berbagai topik, tingkat kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, serta keberadaan informasi terkini dan relevan. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap penggunaan sumber daya oleh anggota perpustakaan, seperti statistik peminjaman atau pengunduhan, serta umpan balik yang diterima dari pengguna dalam bentuk ulasan atau survei.

Selain itu, evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan digital juga melibatkan analisis terhadap kebutuhan yang berkembang dari pengguna perpustakaan. Perkembangan teknologi dan perubahan tren dalam bidang ilmu pengetahuan seringkali mempengaruhi kebutuhan akan informasi. Oleh karena itu, evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan digital tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan baru. Evaluasi ini dapat mencakup survei terhadap pengguna, diskusi dengan pemangku kepentingan, serta kolaborasi dengan lembaga atau komunitas untuk memahami kebutuhan informasi yang berkembang. Dengan demikian, evaluasi dari pengembangan koleksi perpustakaan digital

tidak hanya memastikan keberagaman dan ketersediaan sumber daya, tetapi juga menjamin bahwa perpustakaan tetap menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tantangan Pengembangan Koleksi Digital

Bersamaan dengan peningkatan aksesibilitas, digitalisasi koleksi juga menimbulkan keprihatinan terhadap keakuratan dan keaslian sumber informasi. Hal ini disebabkan oleh potensi manipulasi dan pemalsuan informasi dalam lingkungan digital. Tantangan lain yaitu adanya kendala dalam memastikan aksesibilitas dan kegunaan koleksi digital bagi semua pengguna, serta kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan jangka panjang koleksi digital tersebut (Putra et al., 2023). Hal ini mencakup masalah teknis seperti ketersediaan perangkat keras dan lunak yang diperlukan, serta infrastruktur jaringan yang memadai. Keterbatasan tersebut juga berhubungan dengan keterbatasan anggaran yang menjadi tantangan umum dalam perpustakaan (Dahlia et al., 2023).

Keterbatasan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional perpustakaan, termasuk akuisisi bahan pustaka, pemeliharaan infrastruktur, pengadaan teknologi, pelatihan staf, dan penyediaan layanan tambahan. Salah satu dampak utama dari keterbatasan anggaran adalah kemampuan terbatas dalam memperluas atau memperbarui koleksi perpustakaan. Perpustakaan mungkin tidak dapat membeli semua bahan yang diinginkan atau dibutuhkan oleh pengguna karena keterbatasan dana. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan dalam cakupan topik atau kurangnya variasi materi di koleksi perpustakaan.

Dalam penelitian lain ditemukan juga tantangan teknis berupa keusangan teknologi yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan program pelestarian digital (Handisa, 2020). Keusangan teknologi dapat menyebabkan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses data digital menjadi tidak lagi kompatibel, sehingga koleksi digital berisiko tidak dapat diakses di masa mendatang. Ini merupakan ancaman serius bagi misi utama pelestarian digital. Aspek kebijakan juga menjadi tantangan dalam pengembangan koleksi digital. Perpustakaan perlu menghadapi isu-isu kompleks terkait dengan hak cipta, lisensi, dan privasi data dalam menyediakan akses terhadap koleksi digital (Ma'rifah & Zulaikha, 2023). Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan aturan yang berlaku sambil memperhatikan hak-hak pengguna menjadi prioritas utama dalam mengembangkan kebijakan yang sesuai dengan lingkungan digital yang terus berubah.

Di samping itu, tantangan manajerial juga muncul dalam mengelola dan mengembangkan koleksi digital. Pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk staf yang terampil dalam teknologi informasi dan manajemen koleksi digital, menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan koleksi digital (Julianti, 2023). Selain itu, pengembangan strategi yang efektif untuk memperluas dan memperkaya koleksi digital sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan institusi juga menjadi tantangan dalam manajemen koleksi digital.

Oleh karena itu, perpustakaan harus memperhatikan kualitas dan integritas koleksi digital mereka dengan memastikan bahwa sumber informasi yang disediakan telah melalui

proses seleksi dan verifikasi yang ketat. Dalam menghadapi tantangan ini, perpustakaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan harus mampu mengidentifikasi tren dan kebutuhan pengguna dalam lingkungan digital yang terus berubah dan menyesuaikan strategi pengembangan koleksi mereka secara proaktif.

KESIMPULAN

Pengelolaan koleksi digital memegang peranan penting dalam menyediakan layanan informasi yang berkualitas kepada pengguna di era digital. Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan koleksi digital, perlu ditekankan pentingnya memperhatikan kualitas dan integritas dalam proses seleksi dan verifikasi, serta mengidentifikasi tren dan kebutuhan pengguna secara proaktif dalam lingkungan digital yang terus berubah. Selain itu, perencanaan yang cermat, persiapan infrastruktur teknologi yang memadai, dan kerjasama dengan lembaga lain menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan koleksi perpustakaan digital. Perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital secara keseluruhan dengan strategi yang tepat untuk memastikan aksesibilitas informasi optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam lingkungan digital yang dinamis. Implementasi saran-saran tersebut akan membantu perpustakaan dalam menghadapi tantangan teknis, kebijakan, dan manajerial dalam mengelola dan mengembangkan koleksi digital, sehingga dapat memenuhi tuntutan pengguna dan menjaga relevansi layanan perpustakaan di era digital yang terus berkembang.

Untuk institusi yang mengembangkan koleksi perpustakaan digital, disarankan untuk merencanakan dengan cermat, mempersiapkan infrastruktur teknologi yang memadai, dan menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Penting juga untuk memperhatikan kualitas materi yang disediakan, melakukan pembaruan secara teratur, serta memastikan kepatuhan terhadap hak cipta dan ketersediaan konten yang relevan dan aktual. Responsif terhadap perubahan tren dan teknologi, serta melibatkan pengguna dalam proses evaluasi dan pengembangan koleksi, akan membantu menjaga relevansi dan kualitas layanan perpustakaan digital. Perpustakaan dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan memenuhi kebutuhan pengguna di era digital, dengan pendekatan proaktif dan berkelanjutan,

DAFTAR PUSTAKA

- Adna, P. L., Sinaga, D., Prahatmaja, N., & Perdana, F. (2022). Pengadaan Koleksi Digital Pada Aplikasi i-Tangkab Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Pada Era Kenormalan Baru. *Libria*, 15(1), 1–19. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/14606>
- Aminullah, A. M., Ismaya, Syahdan, Ridwan, M. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., & Musdalifah. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Pengembangan Koleksi Digital Dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Journal of Education, Psychology and Counselling*, 3(1), 88–94.
- Astuti, S. P., & Zulaikha, S. R. (2023). Komparasi Model Collaborative Collection Development Dan Just-In-Time Collection Development. 15(1), 40–51.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literature Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 1–12.
- Dahlia, R., Aminah, S., & Musa, N. (2023). Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Gayo

- Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(1), 6–12.
- Desnawati, Kartikowati, S., & Gimin. (2021). Manajemen Pengembangan Digital Library Smk Labor Binaan Fkip Unri Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 148–161.
- Fahrizandi. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fahrizandi. *Tik Ilmu*, 4(1), 63–75. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1160/846>
- Fitriani, E., Elyasari, E., & Yanti, Y. (2023). Model Sistem Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Lampung. *Jurnal Inovasi Dan Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 65–73. <https://jiip.unila.ac.id/index.php/ojs/article/view/10>
- Handisa, R. H. (2020). Studi Literatur Tantangan Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Digital. *Libria*, 12(1), 27–38. <http://103.107.187.25/index.php/libria/article/view/7682>
- Harefa, H. S. (2017). Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(2), 399–406. <https://doi.org/10.20961/jpi.v3i2.33746>
- Iswanto, R. (2017). Kebijakan Pengembangan Koleksi dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Analisis Penerapan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 1–18.
- Julianti, S. A. (2023). Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0*, 14(2), 143–163.
- Kurniawan. (2020). Pengadaan koleksi electronic resources di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Libria*, 12(1), 71–88. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30649>
- Lubis, S. R., Achiriah, & Syam, A. M. S. (2024). Implementasi Service Quality Dalam Pelayanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(2), 286–297.
- Ma'rifah, S., & Zulaikha, S. R. (2023). Tantangan Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Universitas. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 57–63. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.12404>
- Nihayati. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 13(1), 40–58.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka*, 3(2), 117–140.
- Putra, D. D., Bahtiar, F. S., Rifqi, A. N., & Mardiyanto, V. (2023). Preservasi Digital Warisan Budaya: Sebuah Ulasan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(2), 85–95.
- Putri, D. A., Hasibuan, I. S., Ayunda, A., Fikri, T. A., & Nurbaiti. (2023). Pemanfaatan Basis Data Pada Perpustakaan Digital Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(3), 519–524.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Safitri, R. (2018). *Jurnal Tibanndaru Volume 2 Nomor 2, Oktober*. Tibanndaru: *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 40–53. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/553>
- Saptari, J. (2023). Implementasi Perpustakaan Cerdas. *Media Informasi*, 32(1), 38–48. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i1.6986>
- Sayekti, R., & Mardianto. (2019). *Buku Perpustakaan Digital Lengkap*. In *Buku Perpustakaan Digital Lengkap*. Perdana Publishing.
- Utomo, T. P. (2022). Implementasi Teknologi Blockchain Di Perpustakaan: Peluang, Tantangan Dan Hambatan. *Buletin Perpustakaan*, 4(2), 173–200.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>
- Yaqin, M. A. (2022). Strategy of Library Development Towards Digital Library. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 52–69. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i2.417>